

Kontribusi Di Air Terjun Tancak Kembar Bondowoso (*Contribution To The Bondowoso Twin Tancak Waterfall*)

Salsabyla Prasetyan ¹, Wildan Hasan ², Riandra Dwi Candrawinata ³,
Alvin Wahyu Firmansyah ⁴, Achmad Zakariya Yahya ⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Jember

Abstract. *The Tancak Kembar waterfall in Bondowoso, Indonesia, is a natural wonder with two parallel streams that create a stunning view on the slopes of Mount Raung. The calm atmosphere and cool air make it a popular destination for peace seekers. Surrounded by tropical forests, visitors can enjoy the beauty of nature, listen to birds chirping, and feel the fresh mountain air. Our group identified the economic, environmental and visitor aspects of Tancak Kembar Waterfall. And our group also highlighted deficiencies, including the condition of the facilities*
Keywords: *Contribution to Tancak Kembar Bondowoso Waterfall*

1. Pendahuluan

Air terjun Tancak Kembar di Bondowoso adalah salah satu keajaiban alam yang menakjubkan di Indonesia. Terletak di lereng Gunung Raung, air terjun ini memiliki dua aliran air yang mengalir secara paralel, menciptakan pemandangan yang sangat indah dan mempesona. Suara gemericik air yang tenang dan suasana alam yang sejuk menjadikan tempat ini sebagai destinasi wisata yang populer bagi para pengunjung yang mencari kedamaian dan keindahan alam. Air terjun Tancak Kembar juga dikelilingi oleh hutan tropis yang lebat, menciptakan lingkungan yang cocok untuk berjalan-jalan dan menjelajahi alam. Pengunjung dapat menikmati keindahan alam sekitar sambil mendengarkan suara burung berkicau dan merasakan udara segar pegunungan. Selain keindahan alamnya, air terjun Tancak Kembar juga memiliki nilai sejarah dan budaya bagi masyarakat setempat. Tempat ini sering dijadikan tempat ritual dan upacara adat oleh penduduk lokal. Pengunjung dapat merasakan kehangatan dan keramahan penduduk setempat serta memahami kekayaan budaya mereka. Bagi para petualang dan pencinta alam, air terjun Tancak Kembar Bondowoso adalah destinasi yang sempurna untuk menikmati keindahan alam Indonesia yang memesona.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif menggunakan metode survei untuk mengambil data dari populasi yang besar. Berikut metode metode yang digunakan untuk penelitian kuantitatif :

- 1) Metode komparatif
- 2) Metode deskriptif
- 3) Metode korelasi

Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Berikut prosedur metode penelitian kualitatif :

- 1) Pengumpulan data
- 2) Reduksi data dan klasifikasi data
- 3) Tampilan data
- 4) Menarik kesimpulan

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan dari kelompok ada 3 poin yaitu :

- 1) Aspek aspek, ada 3 aspek yaitu :
 - a) Aspek Ekonomi, untuk aspek ekonomi sendiri terutama bagi masyarakat sekitar cukup berdampak positif, karena pengelolaan Air terjun Tancak kembar ini melibatkan warga lokal untuk menjaga, merawat, dan menjadi pemandu lokal.
 - b) Aspek lingkungan, untuk lingkungan terutama di area air terjun sudah tidak tertata dan kotor karena adanya tanaman yang sudah mulai kering dan layu seharusnya pihak pengelola peka dan sigap untuk membersihkan area tersebut
 - c) Aspek pengunjung, untuk pengunjung di wisata ini setiap minggunya tidak terlalu ramai hanya beberapa orang saja yang datang, wisata ini paling ramai dikunjungi pada awal bulan muharram atau bulan syura, terutama oleh wisatawan dari daerah Madiun, Magetan, dan sekitarnya
- 2) Kekurangan, untuk saat ini wisata air terjun Tancak kembar kurang terawat terutama dari :
 - a) Toilet sudah tidak layak pakai bahkan bisa dibilang sudah rusak
 - b) Gazebo sudah mulai rusak dan ada salah satu gazebo yang sudah roboh namun pihak pengelola tidak ada respon untuk memperbaikinya
 - c) Untuk akses menuju air terjun jembatannya sudah mulai rusak, licin dan ada beberapa tangkai pohon yang berjatuhan yang mengganggu akses untuk menuju Air terjun Tancak Kembar
 - d) Belum adanya tiket masuk secara fisik
 - e) Pengelolaan kurang maksimal
 - f) Di sepanjang rute tidak ada petunjuk arah untuk menuju Air terjunm Tancak kembar
- 3) Kontribusi untuk Air Terjun Tancak Kembar dari kelompok kami adalah membuat desain Tiket masuk karena design tiketnya kurang menarik dan kurang modern.

4. Kesimpulan

Kelompok kami berencana memberikan kontribusi dengan membuat desain tiket masuk yang lebih menarik dan modern untuk Air Terjun Tancak Kembar. Semoga usaha tersebut dapat membantu meningkatkan pengalaman pengunjung di lokasi wisata tersebut.